

## **PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KOMPETENSI WIRAUSAHA UMKM (STUDI KASUS PADA PELAKU USAHA DI KAMBANG IWAK, KOTA PALEMBANG)**

**Sri Wulandari<sup>1</sup>**  
**Tedy Setiawan Saputra<sup>2\*</sup>**  
**M. Rizki Ismail<sup>3</sup>**  
**Aprillia Felita<sup>4</sup>**  
**Senen HAR<sup>5</sup>**

<sup>12345</sup>Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi APRIN Palembang, Indonesia

\*Correspondence Author: [tdyfaith@gmail.com](mailto:tdyfaith@gmail.com), [senen.stieaprin@gmail.com](mailto:senen.stieaprin@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kompetensi wirausaha. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert yang diberikan kepada 50 responden yang merupakan pengusaha UMKM di kota Palembang. Pengusaha yang bergerak di usaha kecil cukup banyak menghasilkan produk-produk hasil kreatif. Namun demikian, keberadaan usaha kecil tumbuh tidak menentu. Banyak usaha kecil yang tidak mampu bertahan lama dan mudah mengalami kebangkrutan. Kuesioner yang telah dijawab oleh responden, kemudian diolah dan dianalisa dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas tidak memiliki pengaruh positif terhadap kompetensi wirausaha, sedangkan inovasi memiliki pengaruh positif terhadap kompetensi wirausaha.

**Kata kunci:** Kreativitas; Inovasi; Kompetensi; UMKM

### **Abstact**

*This research aims to analyze the influence of creativity and innovation on entrepreneurial competence. The research method used was a survey using a questionnaire with a Likert scale given to 50 respondents who were MSME entrepreneurs in the city of Palembang. Entrepreneurs who operate in small businesses produce quite a lot of creative products. However, the existence of small businesses is growing uncertainly. Many small businesses are not able to survive for long and easily experience bankruptcy. Questionnaires that have been answered by respondents are then processed and analyzed with the help of the SPSS application. The research results show that creativity does not have a positive influence on entrepreneurial competence, while innovation has a positive influence on entrepreneurial competence.*

**Keywords:** Creativity; Innovation; Competence; MSMEs

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan tindakan seseorang untuk menciptakan usaha atau bisnis atas peluang dan kemampuan yang dimiliki. Memahami kebutuhan, keinginan dan permintaan konsumen akan memberikan masukan penting untuk merancang strategi bisnis agar dapat menciptakan kepuasan bagi pelanggannya. Para pelaku usaha UMKM dituntut untuk mampu bersaing dan berinovasi sehingga mengarahkan pelaku usaha dalam terciptanya suatu keberhasilan usahanya (Ovilini & Handi, 2020).

Wirausaha memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Untuk menjadi sukses dalam dunia wirausaha, pengusaha harus memiliki kompetensi yang baik. Dalam konteks ini, kreativitas dan inovasi dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kompetensi wirausaha. Wirausaha merupakan salah satu elemen penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Mereka menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan inovasi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara lebih luas. Namun, tidak semua pengusaha memiliki tingkat kompetensi yang sama.

Kompetensi wirausaha mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi sukses dalam menjalankan bisnis. Sebagai seorang pengusaha, penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang bisnis, mampu mengambil risiko yang terukur, memiliki inisiatif dan kreativitas, serta mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar.

Dalam lingkungan bisnis yang terus berubah dengan cepat dan persaingan yang semakin ketat, kreativitas dan inovasi dapat menjadi faktor utama dalam meningkatkan kompetensi wirausaha. Kreativitas mendorong pengusaha untuk melihat dan memecahkan masalah dengan cara yang baru dan out-of-the-box, sementara inovasi memungkinkan pengusaha untuk menciptakan solusi baru, produk atau layanan yang memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Pentingnya kreativitas dan inovasi dalam meningkatkan kompetensi wirausaha didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengusaha yang kreatif dan inovatif cenderung lebih sukses dalam bisnis mereka. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk menyelidiki dalam konteks yang lebih spesifik bagaimana kreativitas dan inovasi berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi wirausaha.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur hubungan antara variabel kreativitas, inovasi, dan kompetensi wirausaha UMKM. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Kemudian dengan melakukan wawancara kepada Pelaku Wirausaha, dengan memberi seperangkat Pertanyaan atau pernyataan kepada 50 Responden pada pelaku Wirausaha di Kambang Iwak Palembang. Data yang telah diambil kemudian diolah menggunakan SPSS. Permasalahan yang ada pada UMKM di Kambang Iwak saat ini diantaranya adalah kurangnya kesadaran inovasi, Keterbatasan Sumber Daya untuk Riset dan Pengembangan, Kurangnya Kolaborasi, Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan yang

masih minim dalam berwirausaha, Kurang tanggap terhadap perubahan trend.

## **TUJUAN PENELITIAN**

### 1. Menganalisis Kontribusi Kreativitas

Menilai sejauh mana kreativitas dapat berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi wirausaha UMKM di Kambang Iwak Palembang.

### 2. Mengevaluasi Pengaruh Inovasi

Mengidentifikasi dampak inovasi terhadap tingkat kompetensi wirausaha dalam konteks UMKM di wilayah tersebut.

### 3. Memahami Hubungan Kreativitas dan Inovasi

Menyelidiki hubungan antara tingkat kreativitas dan inovasi dengan peningkatan kompetensi wirausaha pada studi kasus ini.

### 4. Mengidentifikasi Faktor Moderasi

Menentukan faktor-faktor yang mungkin memoderasi atau mempengaruhi hubungan antara kreativitas, inovasi, dan kompetensi wirausaha UMKM di Kambang Iwak Palembang.

Melalui tujuan ini, penelitian berusaha memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana kreativitas dan inovasi dapat memengaruhi dan meningkatkan kompetensi wirausaha UMKM di Kambang Iwak Palembang.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Definisi Kreativitas**

Kreativitas merupakan suatu inisiatif tentang suatu produk yang menghasilkan dan bermanfaat, dengan memahami kreativitas akan memberikan dasar yang kuat untuk membuat perangkat tentang kewirausahaan. Kreativitas adalah “berpikir sesuatu yang baru”, sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang (Ovilini & Handi, 2020).

Kreativitas menurut adalah sebagai keahlian untuk membuat ide-ide baru dan menemukan metode-metode baru dalam melihat suatu masalah dan peluang. Kreativitas juga sebagai penghasil ide baru dan inovasi sebagai penerjemah ide baru menjadi Perusahaan baru, produk baru, jasa baru, proses baru, atau metode baru untuk memproduksi (Wiyono, 2020).

### **Karakteristik Kreativitas**

Karakteristik Kreativitas melibatkan: 1) Keterbukaan Pikiran, 2) Asosiasi Bebas, 3) Daya Imajinasi Tinggi, 4) Kemampuan Memecahkan Masalah, 5) Kesabaran dan Ketekunan, 6) Fleksibilitas Berpikir, 7) Kurangnya ketakutan akan kegagalan, 8) Kurangnya hambatan mental.

Kreativitas biasanya tidak secara langsung berhubungan dengan tingginya

intelegensia seseorang. Disamping hal tersebut bahwa orang kreatif memiliki kemampuan dalam menjalankan ide-ide yang berbeda, dan juga peka terhadap lingkungan termasuk sering termotivasi oleh masalah yang menantang disamping juga fleksibel serta kaya akan fantasi. Aspek penting dalam kreativitas adalah pembangkitan ide. Pembangkitan ide secara individu akan terkait dengan kebebasan dan beragam pola pemikiran (Winardi, 2003) (Pauline Ulviana Siwi et al., 2023). Ciri dari berpikir kreatif dan individu yang dikatakan kreatif, diantaranya didasarkan pada: 1) Mencoba mengemukakan ide-ide atau gagasan asli dengan membuat keterkaitan baru diantara hal-hal yang diketahui, 2) Memperhatikan hal-hal yang tidak diduga, 3) Mempertimbangkan karakteristik pribadi seperti fleksibilitas dan spontanitas dalam pemikiran, 4) Kerja keras untuk membentuk gagasan-gagasan sehingga orang lain dapat melihat nilai dalam dirinya (Sudirham, 2012) *Peran Kreativitas dalam Kompetensi Wirausaha*

Kreativitas memainkan peran krusial dalam kompetensi wirausaha, diantaranya: 1) Inovasi produk atau Layanan, 2) Diferensiasi dari pesaing, 3) Pemecahan masalah, 4) Pengambilan resiko yang terukur, 5) Pengembangan bisnis baru, 6) Pengelolaan sumber daya kreatif, 7) Pemasaran yang berbeda. Secara keseluruhan, kreatifitas membantu wirausahawan untuk tetap relevan, beradaptasi dengan perubahan, dan membangun bisnis yang memiliki nilai tambah dipasar yang kompetitif.

### **Definisi Inovasi**

Larsen & Lewis (2007) menyatakan bahwa salah satu karakter yang sangat penting dari wirausahawan adalah kemampuannya dalam berinovasi. Sementara menjelaskan bahwa inovasi sebagai ide, praktek, obyek yang dianggap baru oleh seorang. Inovasi merupakan suatu hal yang sangat penting demi kemajuan suatu usaha yang sedang dijalankan dan sangat berpengaruh dalam pekerjaan kita sehari-hari. (Kalil & Aenurohman, 2020) inovasi yaitu “ Sebagai kemampuan untuk menerapkan kreatifitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan”.

### **Karakteristik Inovasi**

Karakteristik inovasi yang bervariasi, tetapi dapat beberapa ciri umum yang sering terkait dengan konsep inovasi: 1) Originalitas, 2) Relevansi, 3) Efektivitas, 4) Berkelanjutan, 5) Adopsi, 6) Risiko, 7) Proses berkelanjutan, 8) Kolaborasi

### **Peran Inovasi dalam Kompetensi Wirausaha**

Inovasi memainkan peran kritis dalam meningkatkan kompetensi wirausaha. Beberapa peran kunci inovasi dalam konteks wirausaha meliputi: 1) Diferensiasi, 2) Peningkatan Efisiensi, 3) Penemuan Peluang Baru, 4) Adaptasi Terhadap Perubahan, 5) Pengembangan Produk dan Layanan, 6) Pengembangan Jaringan, 7) Peningkatan Keberlanjutan Bisnis.

### **Definisi Kompetensi Wirausaha**

Kompetensi wirausaha merujuk pada kumpulan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan oleh seseorang untuk berhasil dalam berwirausaha. Ini mencakup pemahaman bisnis, kreativitas, kemampuan, ketahanan, serta kemampuan mengelola risiko dan inovasi. Keseluruhan, kompetensi wirausaha membantu individu untuk mengembangkan dan menjalankan usaha dengan efektif, menghadapi tantangan, dan mencapai kesuksesan dalam konteks bisnis.

Kompetensi wirausaha melibatkan sejumlah keterampilan dan sifat yang esensial untuk berhasil dalam dunia wirausaha. Beberapa kompetensi kunci meliputi :1) Keterampilan Bisnis, 2) Kreativitas dan Inovasi, 3) Kemampuan Beradaptasi, 4) Kepemimpinan, 5) Ketahanan, 6) Kemampuan Berkomunikasi, 7) Pengelolaan Waktu dan Rencana Bisnis, 8) Keterampilan Berjualan, 9) Pemahaman Risiko, 10) Orientasi pada Pelanggan.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Wirausaha**

Beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi wirausaha meliputi: 1) Pendidikan dan Pelatihan, 2) Pengalaman Kerja, 3) Dukungan Lingkungan, 4) Akses ke Sumber Daya, 5) Kepercayaan Diri, 6) Tantangan Ekonomi, 7) Regulasi Bisnis

### **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan tinjauan literatur diatas, dapat dirumuskan hipotesa dalam penelitian ini, sebagai berikut:

H1 : Kreativitas berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi Wirausaha pada UMKM.

H2 : Inovasi berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi Wirausaha pada UMKM.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur hubungan antara variabel kreativitas, inovasi, dan kompetensi wirausaha UMKM. Lokasi penelitian ini dilakukan pada usaha kecil dan menengah di Taman Kambang Iwak, Kota Palembang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan penyebaran kuesioner berskala likert kepada 40 responden. Ola data dan Analisa data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan kuesioner yang telah dijawab oleh responden, selanjutnya dilakukan regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS, hasil regresi disajikan pada table berikut:

**Tabel 1. Regresi Linear**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	-.847	1.701		-.498	.621
	Kreativitas (X1)	.219	.129	.217	1.697	.096
	Inovasi (X2)	.708	.193	.469	3.667	.001

a. Dependent Variable: KOPETENSI UMKM (Y)

Sumber: Data diolah SPSS

Dari hasil pengujian didapatkan nilai Sig untuk variable Kreativitas sebesar 0.096, yang berarti  $> 0.05$ , nilai ini menunjukkan bahwa Kreativitas tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM, dengan demikian hipotesa 1 yang menyatakan kreativitas berpengaruh terhadap kompetensi UMKM, **di tolak**. Sedangkan untuk nilai Sig untuk variable Inovasi sebesar 0.001, yang berarti  $< 0.05$ , dengan demikian hipotesa 2 yang menyatakan Inovasi berpengaruh terhadap kompetensi UMKM, **di terima**.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif inovasi terhadap kompetensi UMKM. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat inovasi yang dilakukan oleh seorang pengusaha, semakin tinggi pula kompetensi UMKM. Pengusaha yang mampu menciptakan solusi-solusi baru, mengembangkan produk atau layanan yang inovatif, dan beradaptasi dengan perubahan pasar secara efektif cenderung memiliki kompetensi wirausaha yang lebih tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa inovasi merupakan faktor penting dalam kesuksesan wirausaha. Sedangkan kreativitas tidak memberikan pengaruh kepada kompetensi UMKM.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan dari kreativitas terhadap kompetensi wirausaha. Pengusaha yang memiliki tingkat kreativitas yang tinggi cenderung memiliki kompetensi wirausaha yang lebih baik. Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah, dan melihat peluang bisnis dari sudut pandang yang inovatif dapat meningkatkan kemampuan pengusaha untuk mengelola bisnis dengan lebih efektif.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari inovasi terhadap kompetensi wirausaha. Pengusaha yang mampu menciptakan solusi-solusi baru, mengembangkan produk

atau layanan yang inovatif, dan beradaptasi dengan perubahan pasar secara efektif cenderung memiliki kompetensi wirausaha yang lebih tinggi. Inovasi dapat membantu pengusaha untuk menemukan keunggulan kompetitif, menciptakan nilai tambah, dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar yang terus berubah.

Temuan ini juga memberikan implikasi penting bagi pengusaha, pelaku bisnis, dan lembaga pendidikan maupun pemerintah. Pengusaha perlu meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya inovasi dalam bisnis mereka. Pelaku bisnis dan lembaga pendidikan dapat mengembangkan program-program pengembangan kewirausahaan yang fokus pada pengembangan inovasi. Pemerintah juga dapat mendorong dan mendukung inisiatif-inisiatif yang mempromosikan inovasi di antara pengusaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan inovasi. Kesimpulan ini memberikan kontribusi dan wawasan yang berharga dalam memahami hubungan antara kreativitas, inovasi, dan kompetensi wirausaha. Penelitian ini juga mengidentifikasi potensi dan pentingnya peran dan inovasi dalam pengembangan kewirausahaan yang berkualitas tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kalil, K., & Aenurohman, E. A. (2020). Dampak Kreativitas Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1), 69–77. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v21i1.8581>
- Ovilini, D., & Handi. (2020). Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Kompetensi Wirausaha (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha di Kota Pontianak). *Pascasarjana*, 17–29.
- Pauline Ulviana Siwi, T., Rimadona, R., Septiani, D., & Tinggi Ilmu Ekonomi Aprin, S. (2023). Strategi Pemasaran Metode SWOT UKM Pempek Lala Palembang. In *Journal of Research in Management Business and Social Science* (Vol. 1, Issue 3). <https://journal-mbs.com/index.php/mbsPublishedByHPIMAI>
- Sudirham, D. A. W. S. J. J. (2012). Kreativitas dan Inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 11(1), 1–17.
- Wiyono, H. D. (2020). Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha. *Jurnal USAHA*, 1(2), 19–25. <https://doi.org/10.30998/juuk.v1i2.503>
- Winardi, 2003, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, Prenada Media, Jakarta.
- Kalil, K., & Aenurohman, E. A. (2020). Dampak Kreativitas Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1), 69–77. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v21i1.8581>
- Ovilini, D., & Handi. (2020). Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Kompetensi Wirausaha (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha di Kota Pontianak). *Pascasarjana*, 17–29.

- Pauline Ulviana Siwi, T., Rimadona, R., Septiani, D., & Tinggi Ilmu Ekonomi Aprin, S. (2023). Strategi Pemasaran Metode SWOT UKM Pempek Lala Palembang. In *Journal of Research in Management Business and Social Science* (Vol. 1, Issue 3). <https://journal-mbs.com/index.php/mbsPublishedByHPIMAI>
- Sudirham, D. A. W. S. J. J. (2012). Kreativitas dan Inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 11(1), 1–17.
- Wiyono, H. D. (2020). Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha. *Jurnal USAHA*, 1(2), 19–25. <https://doi.org/10.30998/juuk.v1i2.503>
- Wirausaha (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha di Kota Pontianak). *Pascasarjana*, 17–29.
- Pauline Ulviana Siwi, T., Rimadona, R., Septiani, D., & Tinggi Ilmu Ekonomi Aprin, S. (2023). Strategi Pemasaran Metode SWOT UKM Pempek Lala Palembang. In *Journal of Research in Management Business and Social Science* (Vol. 1, Issue 3). <https://journal-mbs.com/index.php/mbsPublishedByHPIMAI>